

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual melalui film animasi “Pada Zaman Dahulu” terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audiovisual melalui film animasi “Pada Zaman Dahulu” dengan pendekatan EMRED menunjukkan pengaruh dari adanya peningkatan kemampuan menyimak secara signifikan pada kelas eksperimen. Rata-rata nilai posttest siswa di kelas eksperimen adalah 83,35, sementara di kelas kontrol hanya mencapai 72,75. Hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual melalui film animasi “Pada Zaman Dahulu” dengan pendekatan EMRED memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak cerita fabel. Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual dan pendekatan EMRED dapat menjadi inovasi efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita fabel.
2. Berdasarkan hasil kuesioner siswa, tindak lanjut dari penelitian ini melibatkan eksplorasi minat belajar siswa dan pengoptimalan pembelajaran menyimak cerita fabel untuk mengidentifikasi kekurangan sekaligus mengembangkan potensi siswa. Persentase hasil kuesioner terhadap lima tahap pendekatan EMRED adalah sebagai berikut: *Immersion* 86%, *Modelling* 87%, *Repetition* 91%, *Exploration* 87%, dan *Demonstration* 85%, dengan rata-rata total sebesar 87,5%, yang termasuk kategori "sangat

baik." Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual melalui film animasi "Pada Zaman Dahulu" dengan pendekatan EMRED berhasil menarik minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan keterampilan menyimak cerita fabel siswa. Media ini juga terbukti menjadi inovasi baru dalam pembelajaran digital, khususnya pada pengajaran Bahasa Indonesia dalam materi cerita fabel.

## 5.2 Implikasi

1. Penggunaan media audiovisual berupa film animasi "Pada Zaman Dahulu" dengan pendekatan EMRED memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita fabel siswa. Media ini tidak hanya membantu siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga mendukung guru dalam menyampaikan materi dengan metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru dan siswa dengan menawarkan pendekatan EMRED yang terintegrasi dengan media audiovisual sebagai alternatif pembelajaran. Penggunaan media ini dapat membuat proses belajar mengajar lebih bervariasi, interaktif, dan jauh dari kesan monoton, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran praktis yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak:

### 1. Rekomendasi untuk Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media audiovisual, seperti film animasi "Pada Zaman Dahulu," dengan pendekatan EMRED dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerita fabel. Media

ini dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, guru dapat mencoba memvariasikan pendekatan ini agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi lain yang diajarkan, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih dinamis.

## 2. Rekomendasi untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Media seperti film animasi dapat menjadi sarana pembelajaran yang mudah diakses, sehingga siswa juga didorong untuk belajar mandiri dengan mencari cerita rakyat atau fabel lain yang menarik perhatian mereka.

## 3. Rekomendasi untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti proyektor, speaker, dan perangkat lainnya. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru, agar mereka lebih percaya diri dan terampil dalam memanfaatkan media berbasis teknologi di kelas.

## 4. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

- Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menerapkan pendekatan EMRED dan media audiovisual pada materi lain, seperti membaca atau berbicara, untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat dicapai.
- Penelitian lebih lanjut juga dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih panjang, untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh penggunaan media ini terhadap kemampuan siswa dalam jangka panjang.
- Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengintegrasikan pendekatan ini dengan media pembelajaran berbasis aplikasi atau teknologi digital lain

yang lebih modern, agar sesuai dengan perkembangan pendidikan di era teknologi saat ini.

Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan pembelajaran yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan siswa dan guru di masa mendatang.